

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi yang lebih esensial dan membantu pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan jamannya. Dalam kurikulum merdeka ini lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan *soft skills* dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Kurikulum merdeka memberikan waktu yang lebih untuk menyampaikan materi esensial sehingga pembelajaran dapat dipelajari secara mendalam dan lebih luas dengan didukung kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Untuk mengimplementasikan kurikulum ini, guru dapat lebih fleksibel dalam menyampaikan materi pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan dapat melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.<sup>1</sup>

Kebijakan pembaharuan kurikulum ini salah satunya ialah mengatasi krisis pembelajaran yang ada di Indonesia, berdasarkan beberapa hasil studi menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik di Indonesia kurang menguasai kemampuan literasi dasar seperti memahami isi bacaan sederhana dan tidak mampu menguasai kemampuan numerasi dasar seperti mengidentifikasi

---

<sup>1</sup> Ahmad, P. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *NaikPangkat.Com*, 21. <https://naikpangkat.com/implementasi-profil-pelajar-pancasila-dalam-kurikulum-merdeka/>

kasi, menelaah, hingga mengimplementasikan konsep matematika dasar di kehidupan sehari-harinya.<sup>2</sup>

Kurikulum Merdeka Belajar mencakup tiga tipe kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan kepada peserta didik, meliputi Pembelajaran Intrakurikuler yang dapat dilaksanakan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi yang diberikan oleh guru maupun lingkungan sekitar. Tentunya hal ini memberikan kebebasan bagi guru untuk menentukan dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan acuan perbedaan setiap karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik.

Menurut Ahmad, P.T., pembelajaran kokurikuler merupakan salah satu ciri khas dari Kurikulum Merdeka yakni Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan dan perbaikan karakter serta kompetensi umum. Yang terakhir, pembelajaran Ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan pilihan dan minat peserta didik dan sumber daya satuan pendidikan. Alokasi waktu pembelajaran pada badan struktural kurikulum dituliskan secara total keseluruhan dalam satu tahun dan dilengkapi oleh saran alokasi waktu pembelajaran jika disampaikan secara mingguan atau reguler.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>

<sup>3</sup> Ahmad, P. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *NaikPangkat.Com*, 21. <https://naikpangkat.com/implementasi-profil-pelajar-pancasila-dalam-kurikulum-merdeka/>

Salah satu bentuk tindakan nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yakni melalui pembentukan karakter. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai dan karakter yang sangat diperlukan terutama dalam menata keseimbangan antara kemajuan perkembangan jaman (teknologi) dan sumber daya manusianya. Pelajar Indonesia diharapkan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta manusia yang unggul dan produktif pada abad ke - 21 ini. Dengan demikian, seluruh pelajar Indonesai memiliki jiwa yang tangguh dalam menghadapi segala perubahan dan tantangan, khususnya mereka dapat berkontribusi dalam upaya pembangunan global yang berkelanjutan. Adanya Profil Pelajar Pancasila yang dicetuskan dalam Kurikulum Merdeka ini memberikan dampak positif dan memberikan kebermanfaatan untuk mengembangkan karakter diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Trijaka, Profil Pelajar Pancasila adalah bentuk nyata implementasi konsep Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini, Adapun tujuannya untuk mendukung mutu atau kualitas Pendidikan di Indonesia terkait dalam penanaman karakter.<sup>4</sup> Profil Pelajar Pancasila sejalan dengan konsep integritas Indonesia sebagai sebuah bangsa, diharapkan dengan adanya Profil Pelajar Pancasila menjadi nilai etika bagi anak-anak muda atau generasi penerus bangsa Indonesia. Secara substansi dan formal fungsi kependidikan secara instrinsik berkaitan dengan nilai sosial kultural maupun ilmiah (mental

---

<sup>4</sup> Trijaka. (2021). Pendidikan Karakter Pancasila untuk Mengatasi Kenakalan Pada Anakusia Sekolah. *Jurnal Pancasila*, Vol.2(No.2), 21–44.  
<https://jurnal.ugm.ac.id/pancasila/article/view/70797>

intelektual-rasional) bahkan nilai religiusitas.<sup>5</sup>

Adapun memperbaiki dan membentuk karakter anak bangsa yang profesional dan bermoral maka sangat dibutuhkan Pendidikan karakter Pancasila. Dengan adanya perubahan dan pengaruh budaya luar negeri yang semakin hari berkembang pesat, maka dari itu sebagai warga negara yang berpendidikan Pancasila harus berpegang teguh menjaga identitas bangsa. Adanya penanaman karakter yang diajarkan dalam Profil Pelajar Pancasila ini akan menjaga ketertiban terhadap moral dan norma-norma sosial yang berlaku di sekitar.<sup>6</sup> Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai karakteristik (budi pekerti), ciri fisik, dan pemikiran peserta didik yang akan menjadi “manusia” di lingkungan masyarakatnya. Oleh sebab itu, Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk membantu mengembangkan potensi atau bakat minat peserta didik dan mentransformasikannya menjadi manusia Indonesia yang berbudi pekerti luhur.

Hal ini tentunya sesuai dengan visi Pendidikan Indonesia yakni terciptanya pelajar Pancasila, dengan dimensi Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan kreatif. Dimensi-dimensi tersebut dapat membuktikan bahwasanya Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus terhadap kemampuan kognitif, namun juga peduli sikap dan perilaku sesuai jati diri

---

<sup>5</sup> Hidayah, Y., & Suyitno. (2021). Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Untuk Memperkuat Profil. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 22–30

<sup>6</sup> Setyowati, K., Arifin, I., & Juharyanto. (2022). Kisi-kisi dan prinsip-prinsip profil pelajar pancasila. *Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DIKDAS)*, 1(5), 1–8. <http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3333/1876>

sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia global. Kegiatan Profil Pelajar Pancasila secara global adalah menguatkan karakter dan mengharapkan hadirnya sumber daya manusia Indonesia yang lebih unggul.

Profil Pelajar Pancasila dikemas dengan nama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan proyek ini memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk mengeksplorasi, menilai, menginterpretasikan, melakukan sintesa, dan menghasilkan informasi berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran yang dilakukan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini memberikan wajah baru Pendidikan masa kini, pemberian pembelajaran terkesan lebih modern dan lebih inovatif serta praktis.

Pada kegiatan ini peserta didik mampu mengidentifikasi hingga menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya untuk menghasilkan sebuah produk. Dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) setiap satuan Lembaga Pendidikan memiliki kordinator dan fasilitator proyek yang diampu oleh wali kelas atau guru di fase tersebut. Terdapat tujuh tema Proyek Profil Pelajar Pancasila, meliputi; (1) Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/SMK), (2) Kearifan Lokal (SD- SMA/SMK), (3) Bhineka Tunggal Ika (SD-SMA/SMK), (4) Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA/SMK), (5) Suara Demokrasi (SMP- SMA/SMK), (6) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD-SMA/SMK), dan (7) Kewirausahaan (SD-SMA/SMK).<sup>7</sup> Berikut pernyataan tujuan penyelenggaraan kegiatan

---

<sup>7</sup> Wijayanti, P. S., Jamilah, F., Herawati, T. R., & Kusumaningrum, R. N. (2022). Penguatan Penyusunan Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 43–49.

Kokurikuler berupa Projek Profil Pelajar Pancasila : “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”.

Program profil pelajar tersebut merupakan program yang dilaksanakan sebagai cara agar kualitas pendidikan mengalami peningkatan melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah penggerak melalui adanya pembelajaran baik intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Di sisi lain dapat terlihat bahwa tidak hanya sikap yang berdasar dengan butir sila pancasila saja yang dibutuhkan peserta didik dalam pendidikan. Dalam hal ini Kementerian Agama menginginkan pelaksanaan upaya menguatkan sikap moderasi beragama melalui projek penguatan profil pelajar yang diberi nama projek penguatan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin (P2RA).

Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin yaitu pelajar dengan karakter sesuai dengan butir pancasila yang memiliki sikap bertaqwa, berakhlak baik, dan memiliki sikap netral dalam menjalani agama yang diyakininya. Profil pelajar rahmatan lil alamin memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang netral, berguna dalam masyarakat, dan berperan serta dalam upaya bela tanah air untuk menjaga keutuhan NKRI. Hal tersebut merupakan pengertian yang berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama No. 347 Tahun 2022.

Untuk mencapai tujuan profil pelajar tersebut diperlukan sebuah upaya tertentu seperti melalui proyek penguatan profil. Proyek Penguatan Profil merupakan suatu upaya untuk menganalisis dan memikirkan penyelesaian terhadap masalah yang ada dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan basis proyek (project based learning). Melalui proyek ini peserta didik diberi peluang melakukan pembelajaran dengan

suasana belajar yang fleksibel dan interaktif.<sup>8</sup>

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin adalah pembelajaran yang sifatnya berbeda dengan disiplin ilmu pada umumnya dimana meliputi kegiatan menganalisis, memikirkan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada dan sebagai penguat terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil 'alamin melibatkan beberapa pihak seperti halnya dibuat tim khusus yang biasanya dibentuk oleh pihak sekolah untuk memudahkan dalam pelaksanaannya.

Menurut Dorlan Naibaho, berdasarkan hal tersebut, peran seorang guru sangatlah dibutuhkan dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai seorang fasilitator berarti guru memberi kesempatan peserta didik untuk bisa memperoleh kebutuhan dalam pembelajaran sesuai dengan keinginan peserta didik dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia.<sup>9</sup>

Peran guru sebagai fasilitator sangatlah berpengaruh positif terhadap keefektivan belajar siswa walaupun secara statistik pengaruh guru tersebut tergolong rendah. Menurut Edwards, pengaruh guru sebagai fasilitator dalam proses mengajar menjadi suatu realitas yang sangat kompleks dimana guru harus bisa bersikap profesional dalam menghadapi kompleksitas dalam

---

<sup>8</sup> T I M Pengembang and Kurikulum Merdeka, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin", hlm. 5.

<sup>9</sup> Dorlan Naibaho, "Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik", *Jurnal Christian Humaniora* 2.1 (2018).

pembelajaran.<sup>10</sup>

Profil pelajar rahmatan lil ‘alamin sudah mulai diterapkan di lingkungan pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama salah satunya yaitu MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung karena diterapkannya program penguatan karakter pada diri siswa salah satunya yaitu melalui program proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil‘alamin.

Berdasarkan observasi serta wawancara dari Ibu Purwanti selaku Waka Kurikulum di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung yang juga sebagai penanggung jawab program proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil alamin, menjelaskan bahwa proyek penguatan tersebut baru diterapkan setelah adanya kebijakan kurikulum merdeka oleh kementerian pendidikan, proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin yaitu suatu kegiatan‘kokurikuler’yang bertujuan sebagai penguatan, pendalaman, atau sebagai suatu pengayaan terhadap materi pembelajaran sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler.<sup>11</sup>

Proyek penguatan tersebut diterapkan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung karena dari kepala madrasah dan guru merasa peserta didik belum dapat menerapkan apa yang sudah diperolehnya dari pembelajaran intrakurikuler dengan baik mereka hanya terfokus pada materi saja sehingga melalui kegiatan penguatan tersebut dapat menjadi penguat pengetahuan dan

---

<sup>10</sup> Gunnel Lindh and Agneta Lindh-Munther, "Teacher-Pupil-Parent Conversations – a Theoretical Approach, Studies in Educational Policy and Educational Philosophy", 2006.hlm. 19.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Purwanti,S.Ag., Waka Kurikulum ,Senin, 04 Februari 2025, pukul 10.00 WIB di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung

karakter berdasarkan pada tujuan diterapkannya profil pelajar rahmatan lil ‘alamin yang berorientasi pada upaya penyucian jiwa (*tazkiyatun nufus*), memiliki kesungguhan dalam mengendalikan hawa nafsu (*mujahadah*) dan mendekati diri pada Allah SWT, dan menjadikan jiwa terlatih untuk tidak melakukan hal-hal yang buruk (*riyadlah*).

Pelaksanaan program penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung dilaksanakan dengan sistem blok yaitu pelaksanaannya dilakukan dua kali dalam setahun. . ‘Projek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin terbagi atas beberapa tema yang ditentukan secara langsung oleh Kementrian Agama diantaranya :

1. Berkeadaban (*ta’addub*), yaitu tema yang berkaitan dengan sikap yang menunjukkan seseorang yang berakhlak mulia, berkarakter, memiliki identitas dan berintegritas.
2. Keteladanan (*qudwah*), yaitu tema yang berkaitan dengan sikap meneladani seseorang yang dapat dijadikan teladan, inspirator maupun tuntunan.
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), yaitu tema yang berkaitan dengan sikap penerimaan terhadap adanya suatu negara (nasionalisme), patuh terhadap hukum negara, dan menjaga kelestarian kebudayaan yang ada.

4. Memilih jalan tengah (tawassuṭ), yaitu tema yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengamalan terhadap agama yang tidak berlebihan dan tetap melaksanakan ajaran-ajaran dalam agama.
5. Berimbang (tawāzun), yaitu tema yang berkaitan dengan pemahaman agama yang seimbang antara dunia maupun akhirat.
6. Lurus dan tegas (I'tidāl), yaitu tema yang berkaitan dengan penempatan sesuatu sesuai posisinya dan memenuhi hak dan kewajiban.
7. Kesetaraan (musāwah), yaitu tema yang berkaitan dengan persamaan dimana tidak diskriminatif terhadap orang lain.
8. Musyawarah (syūra), yaitu tema yang berkaitan dengan penyelesaian persoalan dengan jalan kesepakatan bersama dengan prinsip kemaslahatan.
9. Toleransi (tasāmuh), yaitu tema yang berkaitan dengan pengakuan dan penghormatan terhadap adanya perbedaan.
10. Dinamis dan inovatif (tathawur wa ibtikar), yaitu tema yang berkaitan dengan perubahan yang menyesuaikan dengan adanya perkembangan zaman.<sup>12</sup>

Pada sepuluh tema tersebut, MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung, khususnya pada kelas 1 dan 2, menerapkan empat tema dalam profil pelajar rahmatan lil 'alamin dan mengambil tema gaya hidup berkelanjutan pada profil pelajar pancasila. Dengan diterapkannya tema berkeadaban, keteladanan,

---

<sup>12</sup> Hanun Asrohah dkk, (2022), "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin", *Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*, hlm. 35.

toleransi, dan dinamis, inovatif dan gaya hidup berkelanjutan diharapkan peserta didik dapat menerapkan sikap yang menunjukkan seseorang peserta didik yang berkarakter rahmatan lil 'alamin.

Pengambilan tema ini dilatarbelakangi karena di MI Sulaimaniyah banyak sekali sampah-sampah yang dibuang begitu saja dan menimbulkan suasana yang kurang sehat. Oleh karena itu, dengan mengambil tema gaya hidup berkelanjutan, peserta didik diharapkan bisa memanfaatkan barang-barang bekas menjadi suatu hal yang bermanfaat.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) disisipi Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (PPRA). Madrasah merupakan sekolah umum bercirikan agama Islam, hal ini berkonsekuensi apa yang diatur dalam panduan Kemendikbudristek diberlakukan juga di madrasah, namun dengan beberapa adaptasi disesuaikan dengan karakteristik, kekhasan, dan kebutuhan madrasah. Nilai-nilai agama Islam diintegrasikan dalam penyusunan kurikulum untuk menumbuhkan jati diri dan kekhasan madrasah. Jati diri dan kekhasan inilah yang menyebabkan penambahan nilai Rahmatan lil Alamin dalam P5.

Kepala Madrasah juga menjelaskan bahwa kegiatan P5P2RA di Madrasah ini adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter sangat urgen ditanamkan kepada peserta didik. Pendidikan karakter yang diterapkan dalam lembaga pendidikan menjadi salah satu sarana pembudayaan dan pemanusiaan. Kita ingin menciptakan sebuah lingkungan hidup yang menghargai hidup manusia, menghargai keutuhan dan keunikan ciptaan, serta menghasilkan sosok pribadi yang

memiliki kemampuan intelektual dan moral yang seimbang sehingga masyarakat akan menjadi semakin manusiawi .

Kegiatan P5P2RA sangat cocok diterapkan dalam membentuk karakter peserta didik sekolah dasar dimana peserta didik sekolah dasar mempunyai karakteristik suka bermain, senang bergerak, bekerja dalam berkelompok, dan merasakan atau melakukan sesuatu secara implisit .Tema hidup berkelanjutan ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa gotong royong, kolaborasi, kepedulian dan berbagi terhadap sesama.

Menurut Mahmuda gaya hidup berkelanjutan termasuk bagian dari salah satu dari tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (P5P2RA) di mana tema ini mengangkat topik mengenai isu-isu tentang kerusakan lingkungan sehingga pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (P5P2RA) mengadopsi tema gaya hidup berkelanjutan guna peserta didik memiliki kesadaran dan cara pandang hidup bagaimana menjaga lingkungan agar tetap dilestarikan hingga masa mendatang sebab aktivitas manusia yang merusak lingkungan memiliki dampak jangka pendek maupun jangka panjang terhadap kelangsungan hidup maupun lingkungannya.<sup>13</sup> Tema gaya hidup berkelanjutan ini memiliki tujuan agar peserta didik bisa menjaga dan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungannya serta menjaga perilaku atau aktivitas yang

---

<sup>13</sup> Mahmuda, A. S. & F. N. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 2 Batusangkar*. 4(3), 2396–2404. Retrieved from <https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/29379>

beresiko merusak lingkungan.<sup>14</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT mengenai perintah agar manusia tidak berbuat kerusakan dan harus menjaga lingkungannya agar tidak memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan di bumi yang tercantum dalam ayat berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (Qs. Al’Araf : 56)<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung”.

## **B. Batasan Masalah**

Peneliti memberikan batasan dari kata kunci (*keyword*) yang akan menjadi inti pembahasan dalam tesis ini yaitu, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamiin, kesadaran lingkungan peserta didik, tema gaya hidup berkelanjutan, dan MI Sulaimaniyah. Peneliti juga memberikan batasan penelitian ini hanya dilakukan pada 2 kelas yang ada di MI Sulaimaniyah, yaitu satu kelas untuk setiap tingkatan di kelas 1 dan 2.

---

<sup>14</sup> Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28.

<sup>15</sup> <https://nu.or.id/ilmu-al-quran/9-ayat-al-qur-an-tentang-menjaga-lingkungan-x4Acv>

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun latar belakang masalah yang sudah di telaah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana Persiapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung?
3. Bagaimana Evaluasi Hasil Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tesis ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Persiapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung

2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung.
3. Menganalisis Evaluasi Hasil Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan referensi bagi dunia pendidikan mengenai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung.
- b. Sebagai pedoman referensi bagi pendidik dalam menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terkait persiapan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA)

b. Bagi Guru

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA)

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat menjadi cara dalam menyadarkan peserta didik agar dapat bersikap yang baik dan sesuai dengan profil pelajar pancasila dan pelajar rahmatan lil alamin yang lebih menekankan pada aspek menjaga lingkungan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat menjadi bahan referensi atau rujukan dalam penyusunan penelitian lanjutan mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA).

## **F. Kerangka Teoritik**

Implementasi penguatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin merupakan pendekatan strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berintegritas, berwawasan kebangsaan,

serta memiliki kesadaran ekologis yang tinggi. Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai inti dalam Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, kebinekaan global, gotong royong, kemandirian, dan bernalar kritis (Kemdikbudristek, 2021).<sup>16</sup>

Nilai-nilai ini sangat relevan dalam membangun kesadaran lingkungan, khususnya melalui tema gaya hidup berkelanjutan, yang menekankan pentingnya perilaku ramah lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan spiritual. Di sisi lain, Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin yang diinisiasi Kementerian Agama menanamkan prinsip kasih sayang terhadap sesama manusia dan seluruh ciptaan Tuhan, yang sejalan dengan konsep *khalifah fil ardh* dalam Islam.<sup>17</sup>

Peserta didik diajak untuk menjaga keseimbangan alam dan menjalankan kehidupan yang beretika ekologis sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual. Tema gaya hidup berkelanjutan dalam P5P2RA membuka ruang bagi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui praktik langsung seperti pengelolaan sampah, konservasi energi, dan penggunaan barang ramah lingkungan.

Penelitian ini sesuai dengan teori ekologi. Menurut Muh Haris Zubaidillah, teori ekologi merupakan sebuah teori yang menekankan pada pengaruh lingkungan dalam perkembangan setiap individu di mana

---

<sup>16</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.

<sup>17</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Implementasi Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

perkembangan peserta didik merupakan hasil interaksi antara alam sekitar dengan peserta didik tersebut. Dalam konteks ini, interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitar dinilai secara signifikan dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>18</sup> Dalam konteks P5P2RA, peserta didik dapat belajar tentang bagaimana tindakan mereka dapat mempengaruhi lingkungan dan bagaimana mereka dapat mengambil tindakan untuk menjaga lingkungan.

Hal ini juga sejalan dengan pandangan Tilbury & Wortman (2004)<sup>19</sup> yang menyatakan bahwa pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan harus melibatkan pengalaman nyata yang mampu mengubah kesadaran dan perilaku peserta didik. Dengan demikian, sinergi antara P5 dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin tidak hanya mendorong terciptanya pelajar yang cerdas dan berkarakter, tetapi juga pelajar yang sadar lingkungan dan siap menjadi agen perubahan di tengah tantangan krisis ekologi global.

Dalam implementasi P5P2RA ini juga dibutuhkan beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh sebab itu diperlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan panduan kurikulum merdeka. Menurut Stufflebeam, D. L, hal ini sejalan dengan teori CIPP (*Context, Input, Process, Product*) bahwa implementasi P5P2RA mengacu pada model evaluasi yang mementingkan tahapan persiapan

---

<sup>18</sup> Muh Haris Zubaidillah, (2019), —Social And Political Ideas Of Aldous Huxley Through Bernard Marx'S Character In Brave New World,l.

<sup>19</sup> Tilbury, D., & Wortman, D. (2004). *Engaging People in Sustainability*. Gland, Switzerland: IUCN – The World Conservation Union.

(*context/input*), pelaksanaan (*process*), dan evaluasi (*product*) agar program berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan madrasah.<sup>20</sup>

## G. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, peneliti mencari beberapa referensi antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Samsul Arifin pada tahun 2021 dengan judul “Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial”. Penelitian tersebut menggunakan metode studi pustaka (*library research*) atau kajian pustaka (*literature research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, menurut Pemikiran Abdurahman an Nahlawi pendidikan Islam sebagai unit sosial yang menjadi tempat pendidikan pertama dalam penanaman nilai-nilai dan pewarisan budaya kepada generasi masyarakat. Konsep pelajar Pancasila dalam pendidikan Islam mengidealkan peserta didik yang taat ajaran syariat Islam yang didalamnya ditumbuhkan rasa cinta kasih untuk memperoleh ketenangan dan ketenteraman sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT. Kedua, sebagai penguatan karakter terhadap pelajar Indonesia dalam menjunjung tinggi hak dan kewajiban umat manusia yang berpedoman pada prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa, beradab, menjaga persatuan dan keadilan, Ketiga,

---

<sup>20</sup> Stufflebeam, D. L. (1971). *The relevance of the CIPP evaluation model for educational accountability*. Paper presented at the Annual Meeting of the American Association of School Administrators, Atlantic City, NJ.

pelajar Pancasila sosok ideal manusia Indonesia masa depan yang memiliki kekuatan karakter religius untuk membangun pribadi dan bangsanya.<sup>21</sup>

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang karakter yang berlandaskan pada pancasila. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada metode penelitian, penelitian tersebut menggunakan library research, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Selain metode, perbedaan juga terletak pada fokus penelitain. Fokus penelitian tersebut adalah untuk menganalisis konsep pelajar Pancasila dalam perspektif Pendidikan Islam, selain itu juga untuk mengetahui implikasi konsep pelajar Pancasila dalam penguatan karakter religius. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang fokus penelitiannya bertambah menjadi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin. Peneliti juga fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya dalam membangun kesadaran lingkungan melalui tema gaya hidup berkelanjutan..

---

<sup>21</sup> Arifin Samsul, (2021), “Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial” (Masters, Uin Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

2. Penelitian oleh Suriani, Nisa, & Affandi<sup>22</sup>, memperoleh temuan dan pembahasan bahwa pengimplementasian P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang pertama adalah tahapan pengenalan kepada peserta didik dan guru-guru mengenai seperti apa konsep P5 yang akan dilaksanakan. Kemudian melakukan perencanaan di mana pada tahapan ini mulai dibentuknya tim yang akan bertugas melaksanakan P5 atau disebut dengan tim pelaksana, kemudian dilanjut dengan pemilihan dimensi. Tahapan berikutnya yaitu tahapan pendampingan, tahapan ini sebagai langkah guna memastikan bahwa tujuan dimensi yang terpilih akan mampu tercapai. Untuk selanjutnya adalah tahapan refleksi, tahap ini berisi kegiatan berupa penilaian atau evaluasi terkait dengan proyek yang telah dilaksanakan peserta didik di mana bentuk proyek yang dilaksanakan adalah bercocok tanam dan melakukan perawatan. Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang tahapan pengimplementasian P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Perbedaan penelitian tersebut diantaranya peneliti tidak hanya membahas pengimplementasian P5 saja akan tetapi juga profil pelajar rahmatan lil 'alamin. Selain itu bentuk proyek yang berbeda, pada tesis

---

<sup>22</sup> Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Jurnal Educatio*,9(3),1458–1463. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5464>

diatas bentuk projeknya berupa bercocok tanam sedangkan peneliti berupa memanfaatkan barang-barang bekas yang ada dimadrasah.

3. Penelitian oleh Khoridah, Fitriani, & Andreani<sup>23</sup>, menghasilkan temuan dan pembahasan bahwa tema gaya hidup berkelanjutan yang diimplementasikan membentuk kegiatan proyek berupa menanam benih-benih sayuran yang dirawat sampai menjadi sayuran yang bisa dikonsumsi dan kegiatan penanaman sayur ini diimplementasikan di kelas I. Adapun tahapan- tahapan pada pengimplementasian P5 dimulai dari tahapan pengenalan dengan mengunjungi salah satu tempat pekarangan sayuran hidriponik, kemudian tahapan yang dilaksanakan selanjutnya yaitu tahapan aksi di mana kegiatan pada tahapan aksi ini peserta didik melaksanakan praktik menanam benih-benih sayuran. Kegiatan selama proyek berlangsung yaitu di mana siswa setiap pagi harus menyiram tanamannya, sehingga dalam prosesnya terbentuklah tujuan daripada proyek yang dilakukan yaitu enam dimensi yang terdapat pada P5- PPRA.

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang tahapan pengimplementasian P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan.

Perbedaan penelitian tersebut diantaranya peneliti tidak hanya

---

<sup>23</sup> Khoridah, N., Fitriani, M. D., Andreani, M., & ... (2024). Penerapan Pogram P5-PPRA Dengan Tema Hidup Berkelanjutan dalam Mendidik dan Membentuk Karakter Siswa Kelas I MI Plus Ja-Alhaq. *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences*, 1(1), 67–76. Retrieved from <http://ejournal.ppsdp.org/index.php/pujes/article/view/173%0Ahttp://ejournal.ppsdp.org/index.php/pujes/article/download/173/133>

membahas pengimplementasian P5 saja akan tetapi juga profil pelajar rahmatan lil 'alamin. Selain itu bentuk projek yang berbeda, pada tesis diatas bentuk projeknya berupa praktik menanam sayuran sedangkan peneliti berupa memanfaatkan barang-barang bekas yang ada dimadrasah.

4. Tesis yang ditulis oleh Fitri Amaliyah pada tahun 2022 dengan judul “Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Diponegoro Tumpang”. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pembentukan profil pelajar Pancasila ini mengikuti 6 dimensi yang ada pada profil pelajar pancasila, yaitu: a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha esadan memiliki akhlak yang mulia; (b) berkebhinekaan global; (c) bergotong royong; (d) mandiri; (e) bernalar kritis; (f) kreatif. Perencanaan yang dibentuk melahirkan sebuah konsep yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: (a) pengkolaborasi antara pendidikan agama Islam dengan Kegiatan ekstrakurikuler pramuka; (b) penerapan pembiasaan kegiatan keagamaan; (c) praktek dan penerjunan langsung ke masyarakat. ketiga konsep ini di bentuk agar 6 dimensi yang ada pada profil pelajar Pancasila bisa di laksanakan dengan baik serta pembentuka profil pelajar Pancasila dengan menggunakan 3 konsep tersebut bisa lebih mudah untuk di kembangkan.

Ada 3 konsep untuk diimplementasikan sehingga dapat menanamkan profil pelajar Pancasila pada diri peserta didik. Ketiga konsep tersebut ialah (a) pengkolaborasi antara pendidikan agama Islam dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka; (b) Penerapan pembiasaan keagamaan; (c) Praktik dengan penerjunan langsung di masyarakat. Konsep yang dibentuk dari perencanaan pembentukan profil pelajar Pancasila ini bertujuan untuk membentuk profil pelajar Pancasila pada diri peserta didik konsep yang mengkolaborasi antara pendidikan agama Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta bertujuan untuk membangun suatu sudut pandang keagamaan pada kegiatan pramuka.<sup>24</sup>

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang karakter. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitain, fokus penelitian tersebut adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari konsep pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang mana fokus penelitiannya berubah menjadi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin. Peneliti juga fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan

---

<sup>24</sup> Fitri Amaliyah, (2022), “Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Profil PelajarPancasila Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Smk Diponegoro Tumpang” (Thesis, Universitas Islam Malang.

Lil 'Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya dalam membangun kesadaran lingkungan melalui tema gaya hidup berkelanjutan.

5. Tesis yang ditulis oleh Thariq Abdul Aziz dengan judul “Integrasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Berkebhinekaan Global Peserta Didik di SMA Negeri 1 Cimahi dan SMA Negeri 3 Cimahi”. metode penelitian campuran (mix methods) dengan menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, angket dan studi kepustakaan. Hasil penelitian yakni 1) perencanaan integrasi pembelajaran dilaksanakan pada awal tahun ajaran dengan penyesuaian tema dan dimensi termasuk integrasi materi PPKn. 2) pelaksanaan integrasi pembelajaran dilakukan secara sistem blok di SMA Negeri 1 Cimahi dan sistem fokus satu tema di SMA Negeri 3 Cimahi. 3) Membangun Karakter Berkebhinekaan Global berkembang secara signifikan dari pelaksanaan integrasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dari aspek kerja sama dan bertanggung jawab. Hambatan dalam kegiatan ini adalah mekanisme pelaksanaan, peran posisi guru PPKn dan belum adanya model pembelajaran yang dapat dijadikan model tetap untuk

Membangun Karakter Berkebhinekaan Global berbasis integrasi  
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.<sup>25</sup>

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang profil pelajar pancasila. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitian, fokus penelitian tersebut adalah mengetahui bagaimana projek penguatan profil pelajar pancasila dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dapat membangun karakter berkebhinekaan global peserta didik. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang mana fokus penelitiannya bertambah menjadi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin. Peneliti juga fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya dalam membangun kesadaran lingkungan melalui tema gaya hidup berkelanjutan.

Tesis yang ditulis oleh Dewi Masrurin pada tahun 2022 dengan judul "Profil Pelajar Pancasila dalam Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Studi di SMAN 1 dan SMA IT Raudhatul Jannah Kota Cilegon)". Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan didukung dengan metode

---

<sup>25</sup> Thoriq Abdul Aziz, "Integrasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Berkebhinekaan Global Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Cimahi Dan Sma Negeri 3 Cimahi" (Masters, Universitas Pendidikan

kepustakaan (library reseach). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil pelajar pancasila yang digagas oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sangat selaras dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan agama Islam dan Budi pekerti. Pelajar Pancasila yang dimaknai sebagai pembelajar sepanjang hayat yang mau terus belajar, dengan enam ciri utama yaitu (1) beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) bernalar kritis, (5 mandiri) dan (6) kreatif memiliki konsepsi yang sama bahwa seorang muslim (yang beragama Islam) memiliki kewajiban untuk terus belajar dan menuntut ilmu bahkan mulai sejak dalam buaian sampai tutup usia.<sup>26</sup>

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang pendidikan karakter yang ada di sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitan, fokus penelitian tersebut adalah mengetahui bentuk, implementasi, dan implikasi profil pelajar Pancasila dalam persepsi guru PAI dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang mana fokus penelitiannya bertambah menjadi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin. Peneliti juga fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil

---

<sup>26</sup> Dewi Masrurin (2022), “Profil Pelajar Pancasila Dalam Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (Studi Di Sman 1 Dan Sma It Raudhatul Jannah Kota Cilegon)” (Diploma, Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

'Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya dalam membangun kesadaran lingkungan melalui tema gaya hidup berkelanjutan.

Tesis yang ditulis oleh Thariq Abdul Aziz dengan judul "*Integrasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Berkebhinekaan Global Peserta Didik di SMA Negeri 1 Cimahi dan SMA Negeri 3 Cimahi*". metode penelitian campuran (mix methods) dengan menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, angket dan studi kepustakaan. Hasil penelitian yakni 1) perencanaan integrasi pembelajaran dilaksanakan pada awal tahun ajaran dengan penyesuaian tema dan dimensi termasuk integrasi materi PPKn. 2) pelaksanaan integrasi pembelajaran dilakukan secara sistem blok di SMA Negeri 1 Cimahi dan sistem fokus satu tema di SMA Negeri 3 Cimahi. 3) Membangun Karakter Berkebhinekaan Global berkembang secara signifikan dari pelaksanaan integrasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dari aspek kerja sama dan bertanggung jawab. Hambatan dalam kegiatan ini adalah mekanisme pelaksanaan, peran posisi guru PPKn dan belum adanya model pembelajaran yang dapat dijadikan model tetap untuk

Membangun Karakter Berkebhinekaan Global berbasis integrasi  
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.<sup>27</sup>

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitan, fokus penelitian tersebut adalah mengetahui bagaimana membangun budaya 3R dalam manajemen sampah melalui projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin (P5PPRA). Sedangkan peneliti fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya dalam membangun kesadaran lingkungan melalui tema gaya hidup berkelanjutan.

6. Tesis yang ditulis oleh Dewi Masrurin pada tahun 2022 dengan judul *“Profil Pelajar Pancasila dalam Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (Studi di SMAN 1 dan SMA IT Raudhatul Jannah Kota Cilegon).”*. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan didukung dengan metode kepustakaan (*library reseach*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil pelajar pancasila yang digagas oleh Kementrian Pendidikan dan

---

<sup>27</sup> Thoriq Abdul Aziz, “Integrasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Berkebhinekaan Global Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Cimahi Dan Sma Negeri 3 Cimahi” (Masters, Universitas Pendidikan Indonesia

Kebudayaan sangat selaras dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan agama Islam dan Budi pekerti. Pelajar Pancasila yang dimaknai sebagai pembelajar sepanjang hayat yang mau terus belajar, dengan enam ciri utama yaitu (1) beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) bernalar kritis, (5) mandiri dan (6) kreatif memiliki konsepsi yang sama bahwa seorang muslim (yang beragama Islam) memiliki kewajiban untuk terus belajar dan menuntut ilmu bahkan mulai sejak dalam buaian sampai tutup usia.<sup>28</sup>

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitain, fokus penelitian tersebut adalah mengetahui bagaimana membangun budaya dalam manajemen sampah melalui projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin (P5PPRA). Sedangkan peneliti fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya dalam membangun kesadaran lingkungan melalui tema gaya hidup berkelanjutan.

---

<sup>28</sup> Dewi Masrurin (2022), “Profil Pelajar Pancasila Dalam Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (Studi Di Sman 1 Dan Sma It Raudhatul Jannah Kota Cilegon)” (Diploma, Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

7. Artikel dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Anny Wahyuningsih pada tahun 2022 dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Penyusunan Modul Ajar Dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah*”. Penelitian tersebut menggunakan metode ABCD dengan mengoptimalkan human capital dan technology capital Madrasah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan penyusunan Modul Ajar dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang pada awalnya 32,35% menjadi 91,15%.<sup>29</sup> Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitain, fokus penelitian tersebut adalah mengetahui bagaimana membangun budaya dalam manajemen sampah melalui proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin (P5PPRA). Sedangkan peneliti fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya dalam membangun kesadaran lingkungan melalui tema gaya hidup berkelanjutan.

---

<sup>29</sup> Pipih Nurhayati (2022), Mario Emilzoli, Dan Dzikra Fu’adiah, “Peningkatan Keterampilan Penyusunan Modul Ajar Dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah,” *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, No. 5 .

8. Artikel dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Syamsudin Farihuromadhon pada tahun 2022 dengan judul “*Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Nilai-Nilai Dalam Al-Qur’an: Sebuah Tinjauan Literatur*”. Penelitian tersebut menggunakan metode kepustakaan (*Library research*) dengan menggunakan teknik baca dan catat.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila sesuai dengan nilai-nilai dalam Al-Qur’an sehingga bisa memudahkan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.<sup>30</sup>

Persamaan hasil penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitain, fokus penelitian tersebut adalah mengetahui bagaimana membangun budaya dalam manajemen sampah melalui projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin (P5PPRA). Sedangkan peneliti fokus pada bagaimana penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin, dilihat dari segi perencanaan, proses, dan hasilnya dalam membangun kesadaran lingkungan melalui tema gaya hidup berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa penelusuran penelitian terdahulu, diketahui bahwa pengimplementasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

---

<sup>30</sup> “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Nilai-Nilai Dalam Al-Qur’an (2022), Sebuah Tinjauan Literatur | El-Hayah”

Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA) berdasarkan tema gaya hidup berkelanjutan menghasilkan bermacam-macam proyek, dan penerapan kurikulum merdeka dengan berdasarkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila masih sangat belum merata dan hanya diimplementasikan pada satuan pendidikan yang siap dengan sarana dan prasarana. Diketahui pula berdasarkan penelusuran penelitian yang dilakukan, masih sangat belum merata pendidikan di bawah naungan kementerian agama seperti Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan kurikulum merdeka yang berdasarkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA). Maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan seperti apa gambaran terhadap pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Peserta Didik Melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil keseluruhan penelitian ini, peneliti menentukan sistematika pembahasan dalam lima bab, setiap bab tersusun secara rinci dan sistematis yang tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Sebagai bagian pendahuluan dalam bagian tesis ini, diawali dengan menjabarkan latar belakang yang mendasari penelitian ini. Dilanjutkan dengan fokus penelitian yang berupa rumusan permasalahan

penelitian, tujuan dari dilaksanakannya penelitian, manfaat yang menjadi harapan dari penelitian ini serta alur atau sistematika dalam penulisan tesis ini.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bagian ini menguraikan deskripsi konseptual berupa teori-teori yang dapat menjadi acuan dan landasan pembahasan hasil penelitian, yaitu tentang konsep-konsep Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamiin. Kemudian disajikan penelitian terdahulu yang ada keterkaitannya dengan penelitian ini sebagai dasar untuk memastikan kelayakan dan kebaruan dari penelitian ini. Pada akhir bab ini disajikan kerangka berpikir untuk memberikan gambaran utuh tentang objek yang diteliti di dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini adalah bagian ke-3 dari penyusunan tesis ini, bagian ini berisi jenis penelitian yang diaplikasikan, kemudian sumber data-data penelitian, yang dilanjutkan menggunakan teknik yang diaplikasikan di dalam mengumpulkan data-data penelitian serta analisisnya. Pada bagian akhir, disajikan teknik-teknik yang diaplikasikan dalam pengecekan keabsahan data yang didapatkan didalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini membahas tentang hasil penelitian, disajikan data atau temuan yang diperoleh dari lapangan yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian yang membahas tentang implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila dan Profil Rahmatan Lil 'Alamin dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Hidup melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung. Setelah hasil penelitian disajikan. Dan pembahasan dengan mengklasifikasi serta

mendistribusikan temuan hasil penelitian di dalam bab I, setelah itu disejajarkan dengan teori sesuai yang dicantumkan pada bab II, dan memiliki kesesuaian metode penelitian yang diaplikasikan pada bab III. Seluruhnya dipaparkan guna didiskusikan dengan kajian teori.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi kesimpulan dan saran. Akhir dari tesis ini ditutup dengan simpulan, yaitu bagian yang menjawab masalah- masalah di dalam penelitian. Bagian ini juga berisi saran kepada khalayak atau pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan hasil temuan kajian yang diteliti.

Selanjutnya, pada bagian akhir penelitian ini terdapat daftar pustaka, lampiran pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan hasil observasi, dokumen pendukung (foto dan dokumen), surat izin dan keterangan pelaksanaan penelitian dan daftar riwayat hidup. Pembuatan sitematika tersebut dibuat sebagai cara agar para pembaca dapat membaca, berpikir dan memahami laporan ini secara runtut dan komperhensif.